

**STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ SISWA KELAS XII  
DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**FATHATUR RIZQIYAH**  
**NIM. 2119130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathatur Rizqiyah

NIM : 2119130

Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ SISWA KELAS  
XII DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR  
KABUPATEN PEKALONGAN.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Mei 2023

Yang menyatakan



**FATHATUR RIZQIYAH**  
**NIM. 2119130**

**M. Aba Yazid, M. S. I**

Meduri, RT 05 RW 03 Kelurahan Tirto, Kota Pekalongan..

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Fathatur Rizqiyah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K. H. Abdurrahman wahid  
c.q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Fathatur Rizqiyah  
NIM : 2119130  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ SISWA KELAS XII DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 05 Juni 2023

Pembimbing



**M. Aba Yazid, M. S. I**  
NIP. 198403272019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : FATHATUR RIZQIYAH  
NIM : 2119130  
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ SISWA KELAS XII DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.  
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.  
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 22 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Ee
ن	nun	N	Ee
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التدب                      Ditulis                      *at-ta'dīb*

التعلم                      Ditulis                      *at-ta'līm*

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية                      Ditulis                      *at-tarbiyah*

### 4. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية                      Ditulis                      *at-tarbiyah*

التدب                      Ditulis                      *at-ta'dīb*

التعلم                      Ditulis                      *at-ta'līm*

### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh: التدب                      Ditulis                      *at-ta'dīb*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas Kehendak-Nya yang telah memberi Rahmat dan karunia-Nya dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Mukhdlor Iskandar dan Ibu Kusmiyati yang selalu memberi do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
3. Kepada kakakku Fa'izah, dan adikku Maulida Intan Nafis, serta semua keluarga besar yang telah memberikan do'a, perhatian, dukungan, motivasi, semangat dan keceriaan selama penulis hidup hingga saat ini.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag selaku Dosen Wali saya yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat, serta memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak M. Aba Yazid M. S. I selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.

6. Teman seperjuangan, Wulan Dzikrussyafatain dan Ersha Camelia serta yang paling khusus kepada Miftakhudin, Merlin Putri Wulansari dan Linda Oktaviani yang selalu memberikan waktu, tempat mengeluh, saran dan solusi sampai skripsi ini selesai.
7. Keluarga besar SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, Bapak Ibu guru dan staf serta seluruh siswa-siswi SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
8. Almameter tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
9. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini mulai awal perkuliahan 2019 hingga skripsi ini telah selesai.

## MOTO

إِذِ الْفَتَىٰ حَسَبَ اِعْتِقَادِهِ رُفِعَ

وَكَأُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

"Karena derajat seorang pemuda diukur dari keyakinannya, dan bagi siapapun yang tidak yakin, maka ia tidak akan bisa mengambil manfaat."

(Nadzham Al-'Imrithi)

## ABSTRAK

Rizqiyah, Fathatur. 2119130. 2023. *Strategi Pembelajaran tahfidz Siswa Kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. M. Aba Yazid, M. S. I.

**Kata Kunci:** Strategi, Pembelajaran tahfidz, Guru.

Pelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMK Diponegoro Karanganyar adalah suatu mata pelajaran khusus yang dinamakan program *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar. Pada program *tahfidz* ini dengan *finish* hafal juz 30 lengkap, dimana pada semester akhir kelas XII mata pelajaran *tahfidz* menjadi salah satu ujian praktik yang dilakukan oleh siswa, hal tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar. Dalam pembelajaran *tahfidz*, ada beberapa siswa yang kemampuan hafalannya rendah namun disisi lain banyak juga siswa yang kemampuan hafalannya tinggi dan menyetorkan hafalannya dengan baik dan tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan memaparkan beberapa rumusan masalah, yaitu: Bagaimana strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar? Bagaimana hambatan-hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar? Penelitian ini bertujuan agar pembaca mengetahui terkait strategi pembelajaran *tahfidz* dan mengetahui hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran *tahfidz* tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah 4 Guru *Tahfidz* dan 4 Siswa kelas XII SMK Diponegoro Karanganyar. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan strategi pembelajaran *tahfidz* dengan 5 tahapan proses yaitu (1) *Tahsin* membaca ayat yang akan dihafalkan (2) Hafalan mandiri dengan metode *wahdah* (3) Mengulang-ulang hafalan yang sedang dihafalkan (4) Membacakan hafalannya atau menyetorkan hafalan kepada guru pengampu *tahfidz* (5) Pelestarian hafalan Al-Qur'an (*murajaa'ah*). Hambatan dalam pembelajaran *tahfidz* yaitu (1) Waktu yang relatif terbatas (2) Rasa kantuk (3) Kurangnya minat dan rasa semangat siswa (4) Suasana kelas yang kurang kondusif.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ SISWA KELAS XII DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

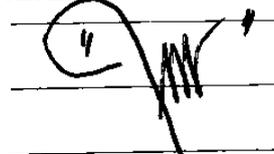
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Aba Yazid, M. S. I selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak H. Agus khumaedy, M. Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 05 Juni 2023

Penulis



**FATHATUR RIZQIYAH**  
**NIM. 2119130**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	7
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
3. Sumber Data Penelitian .....	9
4. Teknik Pengumpulan Data .....	11
5. Teknik Analisis Data .....	13
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Deskripsi Teori</b> .....	<b>17</b>
1. Pengertian Strategi.....	17
2. Pengertian Pembelajaran .....	17

3. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	18
4. Strategi Pembelajaran Tahfidz.....	20
5. Menghafal Al-Qu'an.....	21
<b>B. Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>25</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>31</b>

**BAB III STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ SISWA KELAS  
XII DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR  
KABUPATEN PEKALONGAN**

<b>A. Gambaran Umum Lembaga Tempat Penelitian .....</b>	<b>34</b>
1. Profil SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.	34
2. Visi dan Misi.....	35
3. Sarana dan Prasarana .....	36
4. Sumber Daya Manusia .....	36
5. Struktur Organisasi.....	37
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>38</b>
1. Strategi Pembelajaran Tahfidz Siswa Kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar.....	38
2. Hambatan-hambatan dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Tahfidz Siswa Kelas XII Di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan .....	45

**BAB IV STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ SISWA KELAS  
XII DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR  
KABUPATEN PEKALONGAN**

1. Analisis Strategi Pembelajaran Tahfidz Siswa Kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar.....	49
2. Analisis Hambatan-hambatan dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Tahfidz Siswa Kelas XII Di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	52

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Daftar Sarana dan Prasarana .....	41
Tabel 3.2 Daftar Nama Guru dan Staff.....	42
Tabel 3.3 Daftar Siswa Kelas X .....	43
Tabel 3.4 Daftar Siswa Kelas XI .....	44
Tabel 3.5 Daftar Siswa Kelas XI .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3.1 Struktur Organisasi .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro Karanganyar
- Lampiran 4 SDM SMK Diponegoro Karanganyar
- Lampiran 5 Struktur Organisasi SMK Diponegoro Karanganyar
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 10 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya tentu harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan maka sebagai seorang pendidik harus mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu diperhatikan.<sup>1</sup> Sebuah pepatah mengatakan “*al-Thariqatu ahammu minal maddah*” artinya bahwa strategi pembelajaran lebih penting dari materi yang disampaikan. Terlepas dari perbedaan pandangan terhadap pepatah tersebut, pesan dari pepatah tersebut ialah bahwa strategi dalam menyampaikan materi pelajaran adalah suatu hal yang sangat urgen dalam proses pembelajaran. Dalam arti, strategi penyampaian materi jika tidak dilakukan dengan baik maka materi yang sangat penting disampaikan kepada siswa tidak dapat diterima dengan baik. Pada ujungnya peserta didik tidak sepenuhnya dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Strategi adalah suatu tindakan atau kegiatan terpola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.<sup>3</sup> Proses pembelajaran tidak semudah yang

---

<sup>1</sup> Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2.

<sup>2</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Matagraf, 2017), hlm. 91.

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3.

kita bayangkan, jika hanya beranggapan bahwa tugas seorang guru hanya ceramah, menyampaikan materi terus salam dan pergi, adalah suatu hal yang salah. Pembelajaran bukanlah sekedar *transfer of knowledge* yang tidak memperhatikan kondisi yang dialami oleh peserta didiknya.<sup>4</sup> Pembelajaran merupakan suatu proses dimana seseorang yang berada dilingkungan dengan sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut dalam tingkah laku tertentu, karena pembelajaran bentuk dari subjek khusus Pendidikan. Selain itu pembelajaran juga merupakan proses interaksi melalui sumber belajar yang dilakukan antara peserta didik dan pendidik pada lingkungan belajar. Pada prinsipnya, pembelajaran tidak hanya terbatas pada *event-event* yang dilakukan pendidik disekolah, namun mencakup semua kegiatan yang bersangkutan dengan proses belajar yang didalamnya ada kegiatan-kegiatan yang diadakan dari bahan-bahan cetak, gambar, program radio, film, televisi, slide maupun campuran dari bahan-bahan lainnya. Pembelajaran juga suatu bentuk dari adanya kegiatan belajar dan mengajar yang terencana dan diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi indikatornya sebagai bentuk gambaran dari belajar.<sup>5</sup>

Menghafal Al-Qur'an bukanlah sebuah hal yang bisa dilakukan oleh kebanyakan orang hal itu membuktikan bahwa menghafal Al-Qur'an bukan hal yang mudah dan sederhana. Sebuah kesungguhan mengarahkan pada

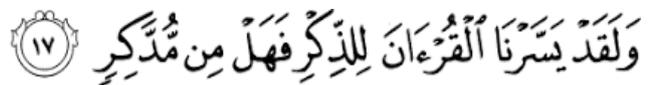
---

<sup>4</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Grama Media Yogyakarta, 2009), hlm. 71.

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, ..., hlm. 4-5.

kemampuan dan keseriusan seseorang. Seseorang yang tidak mempunyai keinginan yang kuat akan sulit untuk menghafalkannya. Hal ini dikarenakan dalam proses menghafal Al-Qur'an banyak menemukan problematika yang sulit untuk mencapai derajat yang tinggi di sisi Allah Swt.<sup>6</sup> Para penghafal Al-Qur'an juga banyak yang mengeluh bahwa menghafal Al-Qur'an itu susah. Diawal penghafal merasa semangat dan mulai merasakan bahwa mampu untuk menghafalkannya dengan cara *konsisten*, menghafal surat demi surat, juz demi juz. Menghafal Al-Qur'an jelas berbeda dengan menghafal buku atau kamus, Al-Qur'an merupakan *Kalamullah*, yang akan mengangkat derajat manusia yang menghafalkannya.

Allah berfirman dalam Q. S Al-Qamar ayat 17, yaitu:



Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”<sup>7</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an maka Allah akan memberikan kemudahan kepadanya. Allah akan memberikan pertolongan dan kemudahannya bagi orang yang berusaha menghafalkan Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an banyak yang

<sup>6</sup> Raghib As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2007), hlm. 53.

<sup>7</sup> QS. Al-Qamar (54): 17.

mengeluh dengan hafalannya yang semula baik dan lancar, tetapi pada saat hafalan tersebut hilang dari ingatannya. Tidak adanya pemeliharaan hafalan yang memicu terjadinya hal tersebut. Dengan adanya bimbingan guru dalam membetulkan dan meluruskan bacaan baik dari *makhorijul* huruf maupun panjang pendeknya atau sering dikenal dengan ilmu tajwid. Maka hal itu merupakan cara yang tepat dalam mempertahankan hafalan Al-Qur'an, sehingga adanya hal tersebut akan lebih membantu hafalan Al-Qur'an bertambah lebih baik. Dalam proses menghafal Al-Qur'an peran seorang guru memang sangat dibutuhkan. Tidaklah mudah seorang guru dalam proses membimbingnya, pendidik dituntut untuk mampu mempunyai metode dan strategi tersendiri dalam pembelajaran agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran sebuah strategi adalah kunci utama dalam menyampaikan materi.<sup>8</sup>

Dalam praktiknya, pelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMK Diponegoro Karanganyar adalah suatu mata pelajaran khusus yang dinamakan program mata pelajaran *tahfidz*, dimana pada semester akhir kelas XII mata pelajaran *tahfidz* menjadi salah satu ujian praktik yang dilakukan oleh siswa, hal tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar. Penulis juga melakukan observasi pembelajaran *tahfidz*, menemukan bahwa ada beberapa siswa

---

<sup>8</sup> Lulu Maria Ulfa, *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Meghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*, (Metro: Skripsi, 2018), hlm. 2-4.

yang kemampuan hafalannya rendah namun disisi lain banyak juga siswa yang kemampuan hafalannya tinggi dan menyetorkan hafalannya dengan baik dan tepat waktu.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi Guru dalam strategi pembelajaran *tahfidz* pada siswa. Oleh karena itu, skripsi yang diberi judul “**Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Siswa Kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan**”, penulis tertarik untuk menindak lanjuti bagaimana sesungguhnya strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar?
2. Bagaimana hambatan-hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar.
2. Mengetahui hambatan-hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran *Tahfidz*.

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Guru
  - 1) Sebagai bahan evaluasi selanjutnya untuk hafalan siswa yang diharapkan mampu menghafalkan dengan baik dan benar.
  - 2) Sebagai sumber informasi untuk hafalan siswa yang diharapkan mampu menghafalkan dengan baik dan benar.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai tambahan pengetahuan untuk memahami sejauh mana hafalan siswa yang diharapkan mampu menghafalkan dengan baik dan benar.
- 2) Sebagai motivasi hafalan dengan baik dan benar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait pengalaman hafalan siswa yang diharapkan mampu menghafalkan dengan baik dan benar.
- 2) Sebagai bekal untuk menjadi seorang Guru yang professional dan mampu bermanfaat bagi lingkungan sekitar terutama lingkungan sekolah.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, menurut ahli “penelitian deskriptif merupakan metode penulisan yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya”.<sup>9</sup> Penelitian ini digunakan penulis untuk mendapatkan data dan fakta mengenai persoalan yang penulis teliti dengan mendeskripsikannya secara tepat dan nyata melalui pengamatan atau mencari informasi, fakta-fakta, dan keadaan ataupun peristiwa yang terjadi. Penelitian

---

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penulisan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 157.

dengan pendekatan kualitatif pada dasarnya merupakan satu model penelitian humanistik yang dimana manusia menempatkan sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial atau budaya. Dalam penelitian kualitatif perilaku responden dilihat dalam konteks tertentu dan pengaruh konteks terhadap tingkah laku itu.<sup>10</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana sumber informasi yang penulis tentukan menjadi titik berat dari hasil pengumpulan data yang diperoleh.<sup>11</sup> Model penelitian ini adalah kualitatif yaitu mendeskripsikan dan mengungkapkan fenomena secara holistic dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik menurut paradigma ilmiah. Seperti tindakan, perilaku dan motivasi.<sup>12</sup> Pada penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif lapangan yang dimana untuk memperoleh data penulis harus berada dilapangan secara langsung. Dalam penelitian ini, penelitian lapangan (*field research*) yang digunakan untuk meneliti terkait tentang strategi pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

---

<sup>10</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera 2019), hlm. 198.

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung, PT Rosda Karya, 2006), hlm. 26.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

a. Lokasi penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan terletak di Jalan Raya karanganyar KM 1,5, Kelurahan Kayugeritan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51182.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pada tanggal 11 April 2023 dan selesai pada tanggal 11 Mei 2023 ketika proses bimbingan berlangsung. Namun, sebelumnya penulis sudah melakukan pra penelitian ketika melaksanakan Kegiatan Praktik Mengajar di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan mulai tanggal 05 September 2022 sampai 19 Oktober 2022.

### **3. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah “diperolehnya data melalui subyek yang diteliti”.<sup>13</sup> Data merupakan hasil pencatatan yang dikumpulkan dari hasil keterangan yang penulis lakukan sebagai bahan untuk dijadikan informasi yang tersusun melalui fakta atau angka. Penulis pada sumber data memilih menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

Sumber data primer merupakan sumber pertama yang penulis kumpulkan secara langsung.<sup>14</sup> Sumber primer adalah sumber yang langsung diperoleh kepada pengumpul data.<sup>15</sup> Sumber data primer yang digunakan penulis adalah 4 Guru *Tahfidz* dan 4 Siswa kelas XII. Sebagai informan utama untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan mengenai strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII dan apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis untuk melengkapi dan mendukung data utama yang sudah diperoleh penulis sebelumnya. Adapun sumber data sekunder yang digunakan penulis adalah Bapak Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum. Sebagai informan kedua untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan mengenai strategi pembelajaran *tahfidz*. Selain itu data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari sumber referensi yang berkaitan dengan topic penelitian, pencarian informasi dari hasil catatan dan dokumentasi gambar, profil SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, buku referensi, serta melalui internet yaitu jurnal, artikel atau penelitian yang relevan dan memiliki informasi terkait

---

<sup>14</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penulisan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 39.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 225.

dengan judul penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai strategi pembelajaran *tahfidz*.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi menghasilkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pencatatan. Pendapat lain mengatakan “observasi bisa diartikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera”.<sup>16</sup> Penulis menggunakan metode partisipan dengan melibatkan langsung penulis didalamnya dan semua aktivitas yang dikerjakan oleh penulis saat penelitian. Pengamatan melalui metode observasi yang dilakukan di lokasi penelitian guna pengumpulan data dan melihat secara langsung proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan belajar lainnya.

##### **b. Wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang melalui tanya jawab untuk bertukar informasi.<sup>17</sup> Metode wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan proses tanya jawab lisan dengan satu arah, atau pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara lalu dijawab oleh yang diwawancarai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 199.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 384.

teknik wawancara bebas terpimpin yaitu campuran dari wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam hal ini pewawancara berpedoman hanya pada garis besarnya saja mengenai hal apa saja yang akan ditanyakan kepada yang diwawancarai.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 4 guru *tahfidz*, 4 siswa kelas XII, Bapak Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum. Hasil wawancara digunakan penulis untuk mendapatkan data dari subyek penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi pembelajaran *tahfidz*, serta hambatan-hambatan yang dihadapi pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran *tahfidz* terhadap peningkatan hafalan siswa kelas XII.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data pada masa lampau.<sup>19</sup> Penulis menggunakan bukti-bukti berupa gambar, tulisan, dan suara pada objek atau peristiwa yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Sekolah SMK Diponegoro Karanganyar tersebut.

## 5. Teknik Analisis Data

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 199.

<sup>19</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 115.

Teknis analisis data model Miles dan Huberman dibagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

a. Reduksi Data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data tentang strategi pembelajaran tahfidz siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Selanjutnya setelah data diperoleh, maka peneliti akan mengolah data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, menentukan tema dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur sedemikian rupa terkait dengan strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 246.

Tahap terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat atau bukti yang valid. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sedemikian rupa serta disesuaikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti dapat membuat suatu kesimpulan tentang strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi penulis mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab pembahasan agar memudahkan pembaca dalam memahami sistematika penulisan ini.

BAB I Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Siswa Kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan terdiri dari Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data), dan Sistematika Penulisan.

BAB II Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Siswa Kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan berisi Kajian Pustaka yang meliputi Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir. Deskripsi teori meliputi pengertian strategi, pengertian pembelajaran, pengertian strategi pebelajaran, strategi pembelajaran *tahfidz* dan menghafal Al-Qur'an.

BAB III Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Siswa Kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan berisi Hasil Penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu mengenai gambaran sekilas tentang keadaan SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua membahas tentang Strategi Pembelajaran *Tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga membahas tentang hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian yang meliputi temuan-temuan hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Siswa Kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Analisis ini berkaitan dengan strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan dan analisis mengenai

hambatan-hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

BAB V berisi Penutup yang meliputi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir meliputi: Daftar Pustaka dan Lampiran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Siswa Kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan” dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh guru pengampu dalam pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan yaitu menggunakan strategi tidak beralih pada ayat berikutnya Bentuk penguatan karakter kedisiplinan peserta didik di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan adalah “tidak beralih pada ayat/surat yang berikutnya sebelum ayat atau surat yang dihafal benar-benar hafal”, dengan 5 tahapan proses yaitu (1) *tahsin* membaca ayat yang akan dihafalkan (2) hafalan mandiri dengan metode wahdah (3) mengulang-ulang hafalan yang sedang dihafalkan (4) membacakan hafalannya atau menyetorkan hafalan kepada guru pengampu *tahfidz* (5) pelestarian hafalan Al-Qur’an (*murajaa’ah*).
2. Hambatan-hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan yaitu: (1) Waktu yang relatif terbatas (2) Rasa kantuk, pembelajaran *tahfidz* ini ada dijam awal pembelajaran tentu masih ada siswa yang mengantuk saat pembelajaran dimulai.(3) Kurangnya minat dan rasa semangat siswa dalam mengikuti

pembelajaran *tahfidz*. (4) Suasana kelas yang kurang kondusif, karena setiap siswa pasti mempunyai karakter yang berbeda-beda.

## **B. Saran**

Dari serangkaian penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang semoga dapat memberi manfaat untuk kelanjutan program pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan:

### 1. Bagi SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Diharapkan agar selalu memberikan dorongan, arahan, bimbingan kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an, terus berinovasi dan mengembangkan keunggulan sekolah.

### 2. Bagi Guru Pengampu Program Tahfidz

Dengan terlaksananya program *tahfidz* diharapkan kepada Bapak dan Ibu guru pengampu pembelajaran *tahfidz* untuk mempertahankan dan *istiqomah* dalam membimbing para siswanya Ketika menghafalkan Al-Qur'an sehingga dapat mencetak para siswa-siswi Islami penghafal Al-Qur'an dan terus berinovasi dalam pembelajaran agar mutu pendidikan semakin meningkat.

### 3. Bagi Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Untuk siswa jangan puas dengan kemampuan yang ada terus belajar dan terus mengembangkan kemampuan diri, diharapkan siswa terus rajin dan serius dalam menghafal Al-Qur'an, hormati Bapak dan Ibu guru dan tetap semangat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an

meskipun mengalami kesulitan dalam menghafal setiap ayatnya, karena setiap ayat yang dihafal terdapat kemuliaan dan Allah SWT. telah menjanjikan surga bagi para penghafal Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anuri, Ahmad 2004. *Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, Jakarta Timur: Puataka Al-Kautsar.
- Arikunto, 2006. Suharsimi. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*. akarta: Rineka Cipta.
- As-Sirjani, Raghieb. 2007. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Budi, M. Hanif Satria dan Sita Arifah Richana. 2022. "Manajemen strategi Pembelajaran Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren". *Jurnal Dirasah*, Vol. 5, No. 1.
- Fitrianti. 2012. *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV Budi Utama.
- Hanif, M. Satria Budi dan Sita Arifah Richana, 2022. "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren", *Jurnal Dirasah*, Vol. 5, No. 1.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing.
- Hidayah, Nurul. 2016. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan". *Jurnal Ta'alum*, Vol. 04, No. 01.

- Ilham. 2020. "Strategi Guru Tahfidz Memotivasi Siswa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam As-Shofa Pekanbaru". Skripsi: UIN Islam Riau.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maya Galuh, Ardwiyaniti, Ivan, Darrotul Jannah, 2021. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa dalam Program Tahfidz Al-Qur'an pada Masa Covid-19 di MTs Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2.
- Moelong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Edisi Revisi, Bandung, PT Rosda Karya.
- Mufarokah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Matagraf.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Grama Media Yogyakarta.
- Qomariah, Nurul dan Mohammad Irsyad. 2016. *Metode Cepat Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.

- Sa'adullah S. Q. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Isnani.
- Safitri, Dina wahyu. 2018. "Strategi Pembinaan dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI di MA Qur'aniyah Batu Kuta". Skripsi: UIN Mataram.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penulisan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriadi, dkk. 2022. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Siswa SMA Swasta Istiqomah, SMA Plus Al Ghifari dan SMA Alfa Centauri". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 3.
- Suryabrata, Sumardi. 2014 *Metode Penulisa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ubaid Majdi Al-hafizh, 2018. *Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*, solo: Aqwam.
- Ulfa, Lulu Maria. 2018. *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Meghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*". Metro: Skripsi.
- Untung, Moh. Slamet. 2009. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Wijaya Ahsin Al-Hafidz, 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta:

Penerbit Bumi Aksara.

Yusuf Syamsu LN, 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung:

PT REMAJA ROSDAKARYA.

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.iik.uingusdur.ac.id email: iik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-688/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023 11 April 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fathatur Rizqiyah  
NIM : 2119130  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN SISWA KELAS XII DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

**Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:**  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
**NIP. 198703062019031004**  
**Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam**

 Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ  
Quality Approved  
ISO 9001  
Mandiri Lembaga Sertifikasi  
ISO 27001:2018  
Certifika No 019011



Lampiran 2

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PEKALONGAN  
SMK DIPONEGORO KARANGANYAR**

Program Keahlian : Teknik Komputer & Jaringan, Agribisnis & Agriteknologi, & Otomotif  
Jl. Raya Karanganyar Km 1,5 Kayugeritan Karanganyar Pekalongan 51182  
Email : [smkdipo.pekalongan@gmail.com](mailto:smkdipo.pekalongan@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**

No: 244.3/smk dipo/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Fathatur Rizqiyah  
NIM : 2119130  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Asal Perguruan Tinggi : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan untuk penulisan skripsi dengan judul "*Strategi Pembelajaran Tahfidz Terhadap Peningkatan Hafalan Siswa Kelas XII Di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupateon Pekalongan*" pada tanggal 11 April sampai dengan 11 Mei 2023.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 30 Mei 2023

Kepala SMK Diponegoro Karanganyar



Mustofa SST

*Lampiran 3*

**Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro Karanganya Kabupaten Pekalongan**

Tabel 3.1 Daftar Sarana dan Prasarana

<b>No.</b>	<b>Jenis Barang/ Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Lab Bahasa	1
2.	Lab kimia	1
3.	Lab atph	1
4.	Lab tkj	3
5.	Bengkel tbsm	2
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang uks	1
8.	Ruang bk	1
9.	Masjid	1
10.	Toilet guru	1
11.	Toilet siswa	3
12.	Ruang pimpinan	1
13.	Ruang guru	1
14.	Almari	11
15.	Meja guru	20
16.	Kursi guru	20
17.	Meja siswa	288
18.	Kursi siswa	288
19.	Papan data	14
20.	Papan Panjang	14
21.	Meja computer	39
22.	Kursi computer	61
23.	Monitor	42
24.	CPU	42
25.	Keyboard	42
26.	Mouse	42
27.	Proyektor	3

Lampiran 4

**Sumber Daya Manusia SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

Tabel 3.2 Daftar Nama Guru dan Staff

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PENGAMPU MAPEL</b>
1.	Mustopa, SST	Kepala Sekolah	Produktif ATPH
2.	Uswatun Baroroh	Waka Kurikulum	PAI-BP
3.	Widy Setyo Pratiwi	Waka Kesiswaan	Bahasa Jawa
4.	Miftakhudin	Waka Humas	PAI-BP
5.	Hary Prabowo	Waka Sarpras	PJOK
6.	Iffatul Khusnia	Kaprodi ATPH	Produktif ATPH
7.	Wiwit Setyo Prayogo	Kaprodi TBSM	Produktif TKJ
8.	Agus Widodo	Kaprodi TKJ	Produktif TBSM
9.	Ike Lilis Herawati	Wali Kelas	Biologi
10.	Sugino	Wali Kelas	PAI-BP
11.	Firmawati	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
12.	Lilis Husniyatin Khoiriyah	Wali Kelas	Kimia
13.	Bakti Windiahastuti	Wali Kelas	Matematika
14.	Roch Imaniwati	Wali Kelas	Bahasa Inggris
15.	Wiwit Setiyono	Wali Kelas	BK
16.	Ninda Agustiarsih	Wali Kelas	Matematika
17.	Suryatni Adi Nugrahani	Wali Kelas	Bahasa Inggris
18.	Ahmad Ridho	Wali Kelas	Produktif ATPH
19.	Hin Nur Waisah Apriliani	Wali Kelas	Produktif TKJ
20.	I Intri Ati	Wali Kelas	BK
21.	Sriyatmi	Wali Kelas	Fisika
22.	Ahmad Wahyu Ramadhan	Wali Kelas	Produktif TBSM
23.	Ahmad Zaenudin	Wali Kelas	Produktif TBSM
24.	Hadi Prayitno	-	Produktif ATPH
25.	Widhya Budi Daratista	Wali Kelas	Seni Budaya
26.	Muhammad Bukhori	Wali Kelas	Produktif TKJ
27.	Titik Rudiyantri	Kepala Perpustakaan	-
28.	Ahmad Zuhri	Kepala TU	-
29.	Nanang Hermanto	Petugas Administrasi	-
30.	Muhimmatul Ifadah	Petugas Administrasi	-
31.	Leni Pratiwi	Petugas Administrasi	-
32.	Rio Aprianto	Petugas Administrasi	-

33.	Alim Assidiq	Ketua BKK	-
34.	Syafinda Sakirin Amin	-	-
35.	Khaerudin	Tool Man ATPH	-
36.	Mustoha	Tool Man TKJ	-
37.	Sandy Purnomo Aji	Tool Man TBSM	-
38.	Purwanto	Satpam	-
39.	Tohali	Penjaga Malam	-
40.	Kartubi	Penjaga Malam	-
41.	Riyanto	Petugas Kebersihan	-

Tabel 3.3 Peserta Didik Kelas X

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	X TO 1	34	2	36
2.	X TO 2	35	0	35
3.	X TJKT 1	13	19	32
4.	X TJKT 2	12	21	33
5.	X TJKT 3	13	19	32
6.	X AT	17	19	34
<b>Total Kelas X</b>		<b>124</b>	<b>80</b>	<b>202</b>

Tabel 3.4 Peserta Didik Kelas XI

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	XI TBSM 1	28	1	29
2.	XI TBSM 2	29	0	29
3.	XI TKJ 1	8	20	28
4.	XI TKJ 2	8	20	28
5.	XI TKJ 3	8	19	27

6.	XI ATPH	13	23	36
<b>Total Kelas XI</b>		<b>94</b>	<b>83</b>	<b>177</b>

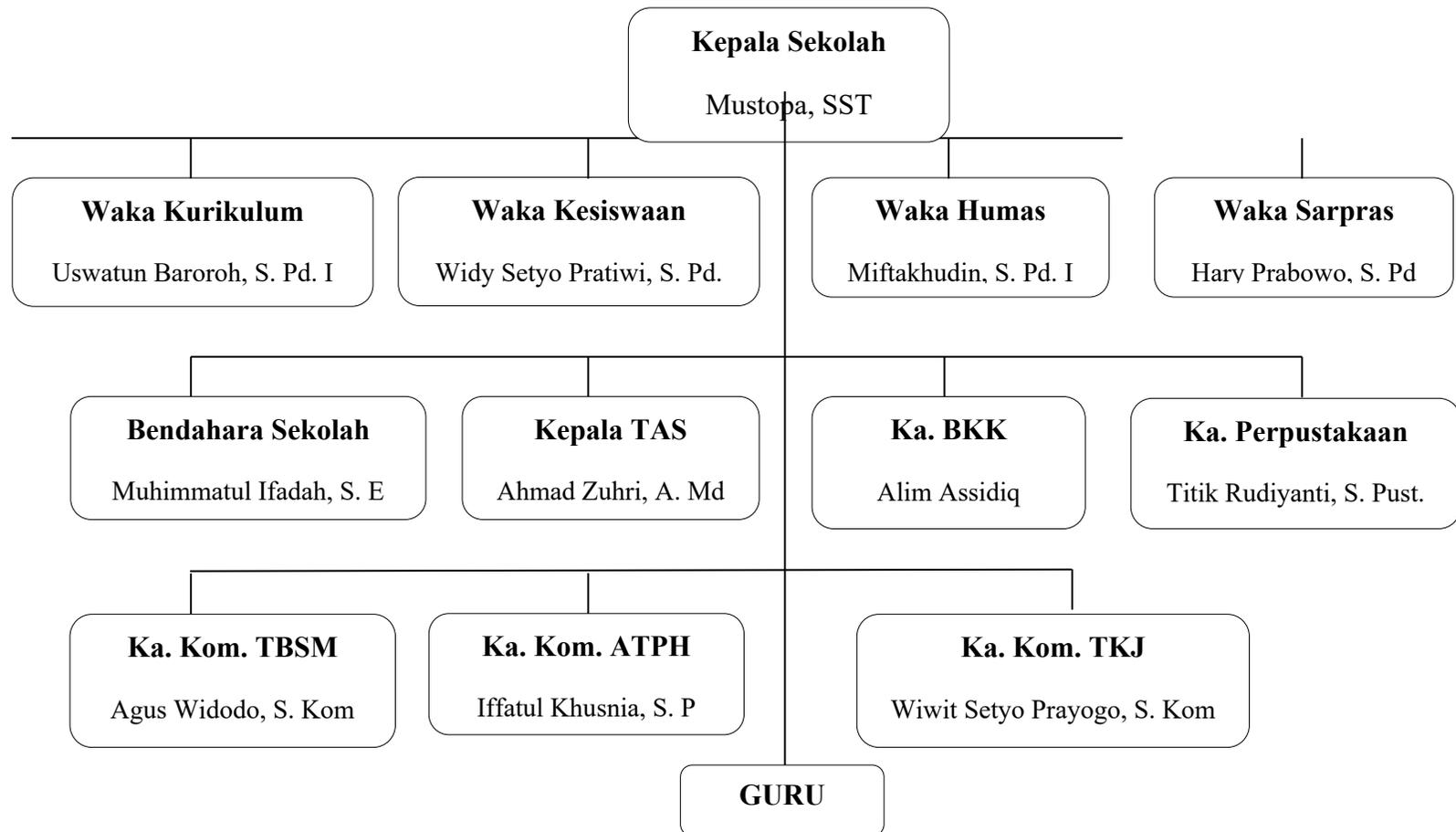
Tabel 3.5 Peserta Didik Kelas XII

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	XII TBSM 1	22	3	25
2.	XII TBSM 2	24	0	24
3.	XII TKJ 1	7	20	27
4.	XII TKJ 2	7	20	27
5.	XII ATPH	13	14	27
<b>Total Kelas XII</b>		<b>73</b>	<b>57</b>	<b>130</b>

Lampiran 5

**Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

Gambar Bagan 3.1 Struktur Organisasi



*Lampiran 6*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**STRATEGI PEMBELAJARAN *TAHFIDZ* SISWA KELAS XII DI SMK  
DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

**A. Tujuan**

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data berupa lisan dari narasumber sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

**B. Butir Pertanyaan**

1. Wawancara Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum
  - a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
  - b. Sejak kapan dilaksanakannya pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
  - c. Apa tujuan dan alasan pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
  - d. Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
  - e. Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* agar kedepannya dapat berjalan lebih

maksimal?

- f. Dampak apa yang bisa anda lihat dari adanya pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

## 2. Wawancara Guru *Tahfidz*

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
- b. Apakah ada target menghafal dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
- c. Dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* anda mengampu berapa kelas di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
- d. Bagaimana strategi yang anda terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
- e. Apakah strategi yang diterapkan mudah diterima siswa?
- f. Bagaimana perubahan yang dialami oleh siswa setelah diterapkannya strategi tersebut didalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
- g. Apakah strategi yang digunakan dalam proses pelaksanaan *tahfidz* ini tetap atau berubah-ubah?
- h. Menurut anda bagaimana kemampuan siswa dalam menghafal juz

30?

- i. Apakah setelah diterapkannya strategi tersebut siswa dapat dengan mudah menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan?
  - j. Hambatan apa saja yang dialami dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut dalam proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
  - k. Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
3. Wawancara Siswa Kelas XII
- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
  - b. Apakah dengan strategi pembelajaran *tahfidz* yang guru terapkan anda mudah memahami?
  - c. Hambatan apa saja yang anda rasakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidz*?
  - d. Dampak apa saja yang anda rasakan dari adanya pembelajaran *tahfidz* ini?

### **C. Narasumber**

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. 4 Guru Tahfidz
4. Siswa Kelas XII

Lampiran 7

**TRANSKIP WAWANCARA**

**1. Informan 1**

Nama : Mustopa, SST

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 14 April 2023

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan dilaksanakannya pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Pembelajaran <i>tahfidz</i> ini jika disambungkan dengan pembelajaran BTQ itu sudah ada sejak tahun 2015. Namun pembelajaran <i>tahfidz</i> mulai diterapkan dikelas dan masuk kedalam jam pembelajaran itu sejak tahun 2022 ini jadi pembelajaran <i>tahfidz</i> sudah berjalan satu tahun ini.
3	P	Apa tujuan dan alasan pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
4	S	Tujuan dilaksanakannya berawal dari memberantas buta aksara yang dimana kita mulai dengan BTQ setelah itu berlanjut ke program pembelajaran <i>tahfidz</i> untuk memperlancar bacaan dan agar siswa bisa menghafal minimal juz 30. Dimana hal ini juga sebagai bentuk untuk mempersiapkan bekal siswa ketika nanti sudah menjadi alumni dan terjun dimasyarakat, selain itu juga

sebagai bentuk ciri khas adanya penerapan kurikulum pesantren di SMK Diponegoro Karanganyar. Selain itu tujuan adanya pembelajaran *tahfidz* yaitu tercapainya visi sekolah dimana sekolah berusaha menciptakan dan membentuk generasi yang Islami, sesuai dengan jargon SMK yaitu Modern, Agamis dan Unggul.

Salah satu alasannya adalah karena SMK Diponegoro ini termasuk sekolah formal yang mempunyai basic keagamaan dimana SMK Diponegoro ini berada dibawah naungan LP Ma'arif, didalam ciri khas basic keagamaan salah satunya ada penerapan kurikulum pesantren. Sebenarnya disekolah ini awalnya ada 3 penerapan kurikulum yaitu, kurikulum nasional, kurikulum pesantren, dan kurikulum industri. Pada penerapan kurikulum pesantrennya itu karena ini bukan sekolah yang berbasis pesantren juga tapi sekolah ini kita bentuk yang adaptif dimana kita samakan dengan realita yang kita butuhkan oleh siswa sesuai dengan kompetensi pada penerapan kurikulum pesantren tersebut. Sehingga munculah seperti ada pembelajaran aswaja, ke-nu-an, dan btaq. BTQ ini yaitu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ternyata dari kurikulum pesantren ini sejak tahun 2015 sudah diterapkan dari sebelum saya menjadi kepala sekolah. Lalu berjalannya waktu pembelajaran BTQ ini berkembang karena ditingkat SMK ini masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca Al-Quran, ada yang belum bisa membaca namun ada juga yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, akhirnya kita kembangkan yang belum hafal ya kita kondisikan untuk bisa menghafal bacaan Al-Qur'an dan yang belum bisa kita arahkan ke

		hafalannya. Dimana kita target juga untuk nanti setelah menjadi alumni sudah menghafal minimal juz 30 yang sekarang ini ada didalam pembelajaran <i>tahfidz</i> .
5	P	Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Kendalanya gini kalo dalam pembelajaran <i>tahfidz</i> ini memerlukan pendampingan yang lebih karena <i>tahfidz</i> ini tidak seperti pembelajaran yang lain dimana jika pembelajaran lain itu 1 guru bisa memegang 6 siswa namun dipembelajaran <i>tahfidz</i> ini untuk 1 guru memegang 6 siswa itu kurang ideal. Nah dalam hal ini memang masih kurang dalam menemukan guru <i>tahfidz</i> untuk bisa menambah pendampingan pada siswa. Jadi, untuk sementara ini 1 guru masih memegang lebih dari 6 siswa.
7	P	Menurut anda apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
8	S	Menurut saya yang bisa diperbaiki untuk kedepannya itu untuk penambahan jumlah guru <i>tahfidz</i> agar nantinya pembelajaran <i>tahfidz</i> bisa berjalan lebih efektif dan ideal agar hasil yang kita inginkan bisa lebih maksimal lagi. Namun, untuk menambah jumlah guru juga masih dibarengi dengan keterbatasan waktu dimana kan bukan hanya terfokus pada pembelajaran <i>tahfidz</i> saja namun ada pembelajaran lainnya. Sehingga kita masih terus membuat inofasi-inofasi dalam pembelajaran.

## 2. Informan 2

Nama : Uswatun Baroroh

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 14 April 2023

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan dilaksanakannya pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Sejak tahun 2015, waktu itu saya masih menjadi guru pendidikan agama islam belum menjadi waka kurikulum seperti sekarang ini. Dan pada saat itu masih masuk ke jam 0 berarti tidak masuk kedalam jam pelajaran. Waktu itu hanya mengambil siswa-siswi yang memang benar-benar tidak bisa membaca Al-Qur'an, jadi tidak semua siswa-siswi mengikuti BTQ ini atau siswa-siswi yang bisa membaca yang belum sesuai dengan makhrojnya. Jadi ada kita kategorikan ini siswa yang sudah bisa baca tapi belum faseh, ini siswa yang belum bisa baca sama sekali dan bahkan dulu itu tempatnya didalam masjid selama 30 menit saja. Pada tahun 2017 itu sebenarnya sudah ada program <i>tahfidz</i> ini masuk kedalam jam pelajaran dan sudah berjalan saat itu saya yang mengampu sendiri namun karena pada saat itu juga ada perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013 akhirnya program <i>tahfidz</i> ini kita hapus.

		<p>Namun setelah banyak menemukan siswa-siswi yang ternyata sudah bagus-bagus bacaan Al-Qur'annya akhirnya kita adakan lagi program <i>tahfidz</i> dimana kelas 10 itu BTQ, kelas 11 dan 12 itu <i>tahfidz</i>. Dan program <i>tahfidz</i> muncul lagi dan masuk kedalam jam pelajaran mulai tahun kemaren yaitu 2022. Sekarang program <i>tahfidz</i> masuk kedalam pembelajaran yaitu 6 jam pelajaran setiap 2 minggu sekali secara berurutan karena SMK Diponegoro ini menggunakan jadwal pelajaran semi blok dimana 1 minggu untuk praktek dan 1 minggu lagi untuk teori. Yang tadinya 0 jam pelajaran sekarang menjadi 6 jam pelajaran, ini untuk mempermudah dan memberikan waktu lebih guna siswa-siswi bisa lebih intensif dalam menghafalkan Al-Qur'an.</p>
3	P	<p>Apa tujuan dan alasan pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?</p>
4	S	<p>Jadi program <i>tahfidz</i> ini merupakan program unggulan di SMK Diponegoro ini karena berhubungan dengan visi SMK Diponegoro. Sesuai dengan jargon SMK Diponegoro yaitu Modern, Agamis, Unggul. Salah satunya dengan agamis ini kita melihat disekitar SMK Diponegoro Karanganyar ini banyak sekali anak-anak yang masuk ke SMK Diponegoro Karanganyar dengan background sekolah negeri atau masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Berawal dari BTQ yang tadinya masuk jam 0 justru sekarang masuk ke jam pelajaran yang dikhususkan yaitu 2 jam pelajaran. Hal ini untuk mengurangi siswa-siswi yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dan untuk yang sudah bisa membaca Al-Qur'an kita beri kesempatan atau wadah agar mereka bisa menghafal minimal 1</p>

		juz yaitu juz 30. Dan lebih-lebih ternyata siswa-siswi bisa menghafal lebih dari 1 juz. Selain itu juga untuk mengurangi buta aksara Al-Qur'an.
5	P	Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Kendala yang dihadapi yaitu karena minat siswa yang dimana kadang ada siswa yang potensial namun dia merasa kaya tidak mau menghafal karena merasa ketika dia menghafal berarti dia harus selalu mengingatnya terus, ada juga siswa yang datang terlambat kesekolah dimana program pembelajaran <i>tahfidz</i> ini biasanya terletak dijam pertama jam pertama, kedua atau ketiga pelajaran. Sehingga dengan siswa ini terlambat otomatis nanti jam masuk kepembelajaran <i>tahfidz</i> ini akan berkurang karena siswa tersebut harus mengikuti peraturan sekolah misalkan siswa tersebut mendapat teguran berupa harus membaca Al-Qur'an dimasjid. Dengan adanya keterlambatan tersebut menjadikan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran <i>tahfidz</i> dari awal mulai jam pelajaran berlangsung karena keterlambatan tersebut. lalu karena siswa yang bersangkutan tidak berangkat sekolah yang dimana tadinya siswa tersebut bisa menyetorkan hafalannya karena tidak berangkat jadi tidak bisa menyetorkan hafalannya tersebut.

### 3. Informan 3

Nama : Masruroh

Jabatan : Guru Pengampu Tahfidz

Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 13 April 2023

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Proses pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> ini berjalan seperti pembelajaran yang lain yaitu didalam kelas setiap minggunya 1 kelas itu ada 6 jam pelajaran secara berurutan. Misalnya ini saya mengampu kelas 12 ATPH itu dari hari selasa-kamis, jadi jadwal pembelajarannya <i>tahfidz</i> ini beruntutan agar nanti ketika pertemuan pertama itu belum semuanya siswa bisa maju untuk menyetorkannya bisa untuk kembali menyetorkan hafalannya dipertemuan selanjutnya yaitu dihari rabu atau kamis.
3	P	Apakah ada target menghafal dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
4	S	Target menghafal yaitu juz 30. Karena program <i>tahfidz</i> ini masih baru jadi siswa ditargetkan mampu menghafal 1 juz yaitu juz 30. Jika nanti sudah khatam juz 30 berarti nanti bisa dilanjutkan

		untuk juz 29.
5	P	Dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> anda mengampu berapa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Kelas 12 saya mengampu 1 kelas yaitu 12 ATPH
7	P	Bagaimana strategi yang anda terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
8	S	Saya menerapkan pembelajaran <i>tahfidz</i> ini menggunakan metode klasikal, yaitu Sebelum memulai setoran hafalan kedepan bersama-sama membaca surat sesuai dengan urutan di jus 30 dari surat al-fatihah lalu dibaca ayatnya diulang 3x dan dibaca bersama-sama. Misalkan dipertemuan ini surat al-bayyinah ayat 1-5 itu masing-masing ayat dibaca 3x, setelah itu dibaca bersama-sama namun perkelompok. Hal ini saya lakukan untuk memperbaiki bacaan yang nantinya bisa terjadi kesalahan saat membaca, bisa seperti pengoreksian hafalan yang sudah disetorkan sebelumnya. Setelah selesai nanti ada pertanyaan misalkan coba bacakan ayat 1 atau ayat 2 itu masing-masing kelompok. Nanti untuk pertemuan berikutnya misal masih dikelas yang sama biasanya ada murajaah dulu untuk ayat yang pertemuan sebelumnya itu ayat 1-5 nah nanti berarti pembelajaran selanjutnya kita melanjutkan ke ayat 6-10, atau bisa dilihat dari ayat suratnya terlebih dahulu jika nanti pendek-pendek itu bisa sampe 10 ayat. Setelah itu nanti ada siswa maju satu-satu untuk menyetorkan hafalannya, dan untuk maju satu-satu itu menyesuaikan dengan hafalan siswa sudah

		sampai mana hafalannya, bisa dilihat dari kertas hijau yang sudah dimiliki oleh masing-masing siswa. Karena dari kita sudah menyediakan kartu hijau untuk dibawa ketika siswa menyetorkan hafalannya dan itu siswa wajib maju satu-satu walaupun siswa hanya baru menghafal 1 ayat. Intinya memang harus maju untuk menyetorkan hafalannya tersebut dan kalau sudah maju setiap siswa membawa kertas hijau untuk ditanda tangani sebagai bukti telah menyetorkan hafalannya.
9	P	Apakah strategi yang diterapkan mudah dipahami oleh siswa?
10	S	Kalo mudah dan tidaknya itu tergantung pada kelas. Kalo memang kelasnya itu pada ngajinya sudah lancar dan faseh itu mudah menyerap tapi kalo kebetulan berada dikelas yang kemampuan membacanya kurang itu memang agak susah. Kalo semisal nanti 5 ayat dikelas tersebut kesusahan berarti nanti turun menjadi 2 atau 3 ayat saja. Karena untuk klasikalnya saya terapkan hanya disurat al-fatihah sampai surat ad-dhuha saja, dan saya kira pasti siwa-siswi ini walaupun tidak hafal sepenuhnya tapi mesti ini mudah diterima karena sudah familiar dengan surat tersebut.
11	P	Apakah strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> tetap atau berubah-ubah?
12	S	Bisa berubah-ubah karena tergantung situasi siswa-siswi, jadi kadang siswa-siswi ini saya lihat dulu kalo kaya tidak mood berarti nanti saya klasikalnya Cuma beberapa ayat saja dan saya selengi dengan pertanyaan seputar menebak penggalan ayat adalah dari sura tapa atau misalkan lagi sebutkan ayat ketiga dari surat al-ikhlas dll. Dan itu saya tunjuk pertanyaan

		perkelompok dan harus menjawab dengan cepat dan jika yang kelompok ditunjuk tidak bisa menjawab maka dilempar kekelompok yang lain lagi. Jadi adanya seperti ini nanti siswa lebih bisa berfikir lagi dan bisa mengembalikan mood mereka menjadi lebih baik.
13	P	Hambatan apa saja yang dialami dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
14	S	Alokasi waktu yang kadang terpotong dengan ujian-ujian atau dengan kegiatan yang lain. Kemampuan siswa yang berbeda-beda, ada yang sudah bagus namun ada juga yang kurang. Selain itu hambatan yang saya rasakan ada siswa yang mengantuk dikarenakan jam pembelajaran <i>tahfidz</i> dijam awal mulai pembelajaran, saya tanya kenapa mengantuk itu karena pas waktu malam hari mereka begadang.
15	P	Menurut anda apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
16	S	Menurut saya hal yang bisa diperbaiki untuk kedepannya yaitu seperti inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan, dan bisa mengurangi siswa yang mengantuk saat pembelajaran <i>tahfidz</i> dimulai.

#### 4. Informan 4

Nama : Jamil Ghufronudin

Jabatan : Guru Pengampu Tahfidz

Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 13 April 2023

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Proses pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> ini berjalan seperti pembelajaran yang lain yaitu didalam kelas dimana setiap minggunya 1 kelas itu ada 6 jam pelajaran secara berurutan. Misalnya ini saya mengampu kelas 12 ATPH itu dari hari selasa-kamis, jadi jadwal pembelajarannya tahfidz ini beruntutan agar nanti ketika pertemuan pertama itu belum semuanya siswa bisa maju untuk menyetorkannya bisa untuk kembali menyetorkan hafalannya dipertemaun selanjutnya yaitu dihari rabu atau kamis.
3	P	Apakah ada target menghafal dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
4	S	Ada target menghafal yaitu juz 30 karena pembelajaran <i>tahfidz</i> ini masih baru.

5	P	Dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> anda mengampu berapa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Saya mengampu kelas 12 TBSM 1
7	P	Bagaimana strategi yang anda terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
8	S	Ketika pembelajaran <i>tahfidz</i> berlangsung itu sebelum maju satu-satu untuk menyetorkan hafalannya kita membaca surat-suratnya terlebih dahulu secara bersama-sama kalau ayat pada suratnya pendek ya sampai 3 surat tapi kalo ayat suratnya panjang-panjang berarti hanya 1 surat saja. Kalau sudah masuk kedalam surat yang ayatnya panjang nanti saya dulu yang membacakan lalu siswa mengikuti dan seterusnya. Setelah itu saya membaca penggalan ayat dari surat yang saya baca lalu siswa saya tunjuk untuk melanjutkan penggalan ayat yang saya bacakan sampai selesai. Setelah itu siswa maju satu-satu untuk menyetorkan hafalannya. Jika waktunya masih tersisa setelah semua siswa ini maju berarti nanti saya lanjutkan lagi sambung ayat seperti yang dipertama tadi. Selain itu selagi menunggu jadwal maju satu persatu untuk menyetorkan hafalannya siswa saya suruh untuk membaca berulang-ulang surat yang akan disetorkannya agar Ketika maju sudah hafal dan lancar.
9	P	Apakah strategi yang diterapkan mudah dipahami oleh siswa?
10	S	Menurut saya itu mudah karena Ketika membaca bersama-sama otomatis itu juga seperti murajaah surat-surat yang sudah atau belum dihalakan oleh siswa, karena mmebaca ini juga saya

		lanjutkan dengan sambung ayat.
13	P	Apakah strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> tetap atau berubah-ubah?
12	S	Untuk selama saya mengajar <i>tahfidz</i> ini masih tetap belum berubah-ubah walaupun Ketika pergantian semester itu kelas yang diampu juga berubah.
13	P	Hambatan apa saja yang dialami dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
14	S	Hambatannya hanya seperti suasana kelas yang kurang kondusif dan kurangnya minat dari siswa.
15	P	Menurut anda apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
16	S	Seperti yang ada dihambatan cukup dengan dikondusifkan lagi untuk suasana kelasnya agar saat pembelajaran dimulai siswa memang sudah benar-benar siap mengikuti pembelajaran <i>tahfidz</i> ini.

## 5. Informan 5

Nama : Fariza

Jabatan : Guru Pengampu Tahfidz

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 13 April 2023

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Proses pembelajaran <i>tahfidz</i> ini juga sama dengan pembelajaran yang lain, yaitu mendapat 6 jam pembelajaran setiap 2 minggu sekali secara berurutan karena disekolah SMK ini menggunakan jadwal semi blok yaitu satu minggu untuk praktek dan satu minggu lagi untu teori begitu seterusnya.
3	P	Apakah ada target menghafal dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
4	S	Target menghafal untuk semua kelas 12 itu sama yaitu siswa diharapkan mampu untuk menghafal 1 juz yaitu juz 30.
5	P	Dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> anda mengampu berapa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

6	S	Dikelas 12 ini saya mengampu 1 kelas yaitu 12 TBSM 2
7	P	Bagaimana strategi yang anda terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
8	S	Sama seperti guru <i>tahfidz</i> yang lain yaitu maju satu-satu untuk menyetorkn hafalannya, semua wajib maju baik sudah hafal atau belum. Jika siswa yang maju belum menghafal surat yang harus disetorkan maka nanti saya dan siswa nderes bareng pas waktu siswa hafalan tersebut. Intinya nanti siswa membaca berulang-ulang surat yang mau disetorkan sampai hafal, entah siswa hanya hafal 1 ayat atau hafal 2 ayat itu saya gembelng langsung waktu siswa tersebut maju kedepan dan jika memang belum hafal berarti hafalan belum lanjut kesurat berikutnya.
9	P	Apakah strategi yang diterapkan mudah dipahami oleh siswa?
10	S	Kalo menurut saya ini mudah karena ketika nanti siswa ternyata belum hafal langsung saya tuntun untuk menghafalkan surat yang harus disetorkan itu, nah dengan adanya ini menumbuhkan siswa untuk menghafalkannya dirumah karena kan mesti pas maju kedepan ini waktu belum hafal siswa jadi berfikir untuk menghafalkan suratnya sebelum waktunya maju kedepan untk menyetorkan hafalan surat tersebut.
11	P	Apakah strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> tetap atau berubah-ubah?
12	S	Kalo saya masih tetap menggunakan strategi tersebut.
13	P	Hambatan apa saja yang dialami dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

14	S	Untuk hambatan menurut saya itu kurangnya minat dan motivasi dari diri siswa untuk lebih semangat lagi dalam menghafal Al-Qur'an agar ketika nanti waktunya untuk setoran hafalan mereka sudah siap dengan hafalannya.
15	P	Menurut anda apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
16	S	Siswa diberi motivasi atau masukan untuk lebih bersemangat lagi dalam menghafal Al-qur'an karena dengan menghafal Al-Qur'an ini bisa menjadi bekal nanti Ketika mereka sudah lulus dan terjun ke masyarakat.

## 6. Informan 6

Nama : Imam Maliki

Jabatan : Guru Pengampu Tahfidz

Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 04 Mei 2023

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Proses pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> ini berjalan seperti pembelajaran yang lain yaitu didalam kelas dimana setiap minggunya 1 kelas itu ada 6 jam pelajaran secara berurutan. Misalnya ini saya mengampu kelas 12 ATPH itu dari hari selasa-kamis, jadi jadwal pembelajarannya tahfidz ini beruntutan agar nanti ketika pertemuan pertama itu belum semuanya siswa bisa maju untuk menyetorkannya bisa untuk kembali menyetorkan hafalannya dipertemaun selanjutnya yaitu dihari rabu atau kamis.
3	P	Apakah ada target menghafal dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
4	S	Target menghafal yaitu juz 30. Karena program <i>tahfidz</i> ini masih baru jadi siswa ditargetkan mampu menghafal 1 juz yaitu juz 30.

5	P	Dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> anda mengampu berapa kelas XII di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Saya dikelas 12 ini mengampu 2 kelas yaitu 12 TKJ 1 dan 12 TKJ 2
7	P	Bagaimana strategi yang anda terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
8	S	Dalam proses pembelajaran <i>tahfidz</i> ini ketika sudah dimulai dan sebelum siswa maju satu-satu untuk menyetorkan hafalannya kita sama-sama murajaah bersama-sama dulu minimal 3 surat itu kalo ayat pada suratnya pendek-pendek tapi kalau panjang ya 1 surat saja. Jika nanti sudah sampai disurat yang katakanlah sudah ayatnya panjang seperti setelah surat ad-dhuha atau al-lail dan ada siswa yang belum hafal nanti yang belum hafal bisa sambil membaca. Setelah itu sembari saya absen langsung nih siswa saya tanya sudah hafal sampai surat apa nanti surat yang terakhir atau sebelumnya itu saya suruh baca jadi saya absen sambil siswa tersebut juga mengulang surat yang sudah mereka setorkan atau sebelumnya dan seterusnya semua siswa saya begitukan. Setelah saya selesai mengabsen tadi baru dilanjutkan untuk setoran hafalannya masing-masing dengan maju satu-satu kedepan.
9	P	Apakah strategi yang diterapkan mudah dipahami oleh siswa?
10	S	Menurut saya sejauh ini semua siswa menerima dengan baik dan berjalansesuai dengan strategi yang telah saya terapkan.
13	P	Apakah strategi yang digunakan dalam pelaksanaan

		pembelajaran <i>tahfidz</i> tetap atau berubah-ubah?
14	S	Kalo saya tetap memakai strategi tersebut walaupun nanti pa pergantian semester kang anti kelas tapi saya masih tetap menggunakan strategi tersebut.
19	P	Hambatan apa saja yang dialami dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
20	S	Sejauh ini kalau hambatan yang saya rasakan itu tergantung kelasnya atau minat siswanya. Contoh seperti kelas otomotif itu isinya cowok semua dan cowok itu memang cenderung susah jika disuruh untuk menghafal. Nah ini juga masuk kedalam kendala, dan semisal ini karena kelas cowok semua saya pernah ketika masuk ke kelas siswa belum sepenuhnya ada didalam kelas ini juga menghambat jalanya pembelajaran <i>tahfidz</i> ini karena kalo semisal isi kelas belum terlalu banyak berarti saya belum bisa memulai murajaahnya bersama-sama dan akhirnya jam pembelajaran <i>tahfidz</i> otomatis jadi berkurang.
21	P	Menurut anda apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
22	S	Mengkondusifkan lagi untuk suasana kelas saat proses pembelajaran mulai berlangsung semua memang sudah siap untuk mengikuti pembelajaran <i>tahfidz</i> dengan baik.

## 7. Informan 7

Nama : Sri Mulyani

Jabatan : Siswa XII TKJ 1

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 5 Mei 2023

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Prosesnya itu seperti pembelajaran yang lainnya, dimana nanti kita sebagai siswa menyetorkan hafalannya maju kedepan guru yang bersangkutan dan setelah nanti dikatakan hafalannya terpenuhi baru nanti dibuka hijau yang sudah setiap siswa itu mendapatkan langsung ditanda tangani oleh guru pengampu pembelajaran <i>tahfidz</i> tersebut.
3	P	Apakah dengan strategi pembelajaran yang guru terapkan anda mudah memahami?
4	S	Menurut saya mudah karena guru dalam pembelajaran ini membimbing dengan sangat sabar dan baik, ini menjadikan saya sebagai siswa juga nyaman mengikuti pembelajaran <i>tahfidz</i> ini. Walaupun ada target dalam menghafal tapi saya jadi tidak merasa terbebani dengan adanya hafalan ini.
5	P	Hambatan apa saja yang anda rasakan dalam pelaksanaan

		pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Suasana kelas yang gaduh dan ramai membuat saya sulit untuk konsentrasi dalam menyetorkan hafalan saya.
7	P	Dampak apa saja yang anda rasakan dari adanya pembelajaran <i>tahfidz</i> ini?
8	S	Saya jadi lebih bisa menghafal juz 30 dengan baik karena adanya pendampingan dari guru saya

## 8. Informan 8

Nama : Rif'atul Mujtaba

Jabatan : Siswa TKJ 2

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 5 Mei 2023

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Prosesnya itu seperti pembelajaran yang lainnya, dimana nanti kita sebagai siswa menyetorkan hafalannya maju kedepan guru yang bersangkutan dan setelah nanti dikatakan hafalannya terpenuhi baru nanti dibuka hijau yang sudah setiap siswa itu mendapatkan langsung ditanda tangani oleh guru pengampu pembelajaran <i>tahfidz</i> tersebut.
3	P	Apakah dengan strategi pembelajaran yang guru terapkan anda mudah memahami?
4	S	Mudah karena penerapan strategi tersebut berjalan dengan baik dan tidak ada unsur paksaan walaupun memang ada target menghafalnya tapi guru pendamping mengarahkan dengan sangat baik dan sabar.
5	P	Hambatan apa saja yang anda rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar

		Kabupaten Pekalongan?
6	S	Kendalanya ketika saya mendapat jatah hafalan surat-surat yang tidak biasa saya baca itu memang membuat saya sedikit kesulitan ketika menghafalkannya.
7	P	Dampak apa saja yang anda rasakan dari adanya pembelajaran <i>tahfidz</i> ini?
8	S	Saya jadi lebih bisa menjaga hafalan saya sebelumnya karena di Mts dulu saya sudah menghafalkan juz 30 ini, ketika saya masuk kesini bisa menjadi tempat murajaah saya dan mempermudah untuk melanjutkan menghafal surat yang lainya yaitu di juz 29.

## 9. Informan 9

Nama : Rosa Novita Sari

Jabatan : Siswa XII TBSM 1

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 5 Mei 2023

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Prosesnya itu seperti pembelajaran yang lainnya, dimana nanti kita sebagai siswa menyetorkan hafalannya maju kedepan guru yang bersangkutan dan setelah nanti dikatakan hafalannya terpenuhi baru nanti dibuka hijau yang sudah setiap siswa itu mendapatkan langsung ditanda tangani oleh guru pengampu pembelajaran <i>tahfidz</i> tersebut.
3	P	Apakah dengan strategi pembelajaran yang guru terapkan anda mudah memahami?
4	S	Mudah dipahami karena memang strategi yang diterapkan sangat mudah dan saya sebagai siswa cukup mengikuti arahan dari guru pengampu pembelajaran <i>tahfidz</i> saja.
5	P	Hambatan apa saja yang anda rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

6	S	Kendalanya kalau saya rasa malas yang sering muncul dan kurangnya motivasi dari diri saya untuk lebih bersemangat lagi dalam menghafal juz 30.
7	P	Dampak apa saja yang anda rasakan dari adanya pembelajaran <i>tahfidz</i> ini?
8	S	Menambah hafalan saya karena memang hafalan yang saya kuasai baru sedikit.

## 10. Informan 10

Nama : Fathurrizqilah

Jabatan : Siswa XII ATPH

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 5 Mei 2023

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Prosesnya itu seperti pembelajaran yang lainnya, dimana nanti kita sebagai siswa menyetorkan hafalannya maju kedepan guru yang bersangkutan dan setelah nanti dikatakan hafalannya terpenuhi baru nanti dibuka hijau yang sudah setiap siswa itu mendapatkan langsung ditanda tangani oleh guru pengampu pembelajaran tahfidz tersebut.
3	P	Apakah dengan strategi pembelajaran yang guru terapkan anda mudah memahami?
4	S	Mudah dipahami, karena strategi yang diterapkan saya merasa nyaman dan tidak kewalahan dalam mengikutinya.
5	P	Hambatan apa saja yang anda rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

6	S	Kendalanya ketika saya mendapat jatah hafalan surat-surat yang tidak biasa saya baca itu memang membuat saya sedikit kesulitan ketika menghafalkannya.
7	P	Dampak apa saja yang anda rasakan dari adanya pembelajaran tahfidz ini?
8	S	Dampak yang saya rasakan seperti bacaan surat-surat pendek menjadi lebih lancar dan baik dalam pelafalannya karena dsekolah adanya pembelajaran ini bisa mengoreksi kesalahan saya dalama pelafalan surat-surat pendek.

*Lampiran 8*

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI**

Tanggal	: 05 September-19 Oktober 2022
Waktu	: 06.45-14.00 WIB
Tempat	: SMK Diponegoro Karanganyar
Kegiatan	: Praktek Mengajar Lapanga (PPL)

Pada tanggal 05 September-19 Oktober 2022, penulis mengikuti kegiatan praktek mengajar lapangan (PPL) di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan selama kurang lebih 45 hari. Selama kegiatan PPL penulis merasa tertarik dengan program pembelajaran *tahfidz* yang diterapkan oleh SMK Diponegoro Karanganyar dalam mencetak generasi yang bukan hanya mampu dalam bidang kejuruanya saja namun juga mampu dalam hal keagamaanya sehingga penulis ingin mengangkat strategi pembelajaran *tahfidz* tersebut dalam karya tulis yang berbentuk skripsi. Kemudian penulis ikut terlibat langsung dalam program pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar. Penulis juga ikut serta dalam pembelajaran *tahfidz*, penulis juga melakukan observasi lebih mendalam terkait strategi pembelajaran *tahfidz* siswa kelas XII.

## CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 11 April 2023

Waktu : 07.00 WIB

Tempat : SMK Diponegoro Karanganyar

Kegiatan : Menyerahkan Surat Izin Penelitian

Selasa, 11 April 2023 penulis melakukan kunjungan ke SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan dengan tujuan untuk meminta izin melakukan penelitian lebih lanjut di SMK Diponegoro Karanganyar. Sekitar pukul 07.00 penulis datang ke kantor bapak ibu guru SMK Diponegoro Karanganyar dan menemui Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum kemudian menyampaikan tujuan kedatangan peneliti dan sekaligus menyerahkan surat izin penelitian. Penulis juga sedikit menggali informasi-informasi terkait program pembelajaran *tahfidz* yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar. Kemudian pihak staff TU memberikan jawaban atas surat izin penelitian tersebut, yaitu penulis bisa melakukan observasi terkait penelitian keesokan harinya.

## CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 05 Mei 2023

Waktu : 07.00 WIB

Tempat : SMK Diponegoro Karanganyar

Kegiatan : Wawancara Siswa Kelas XII

Jum'at, 05 Mei 2023 penulis datang ke rumah salah satu siswa yang akan diwawancara yaitu di desa Karangsari Karanganyar setelah mendapat persetujuan melakukan penelitian. Guru pengampu program pembelajaran *tahfidz* memilihkan beberapa siswa untuk diwawancarai penulis sebagai partisipan sumber data primer dari penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis membutuhkan sumber data primer sebanyak 8 orang, yaitu 4 guru pengampu pembelajaran tahfidz dan 4 siswa kelas XII. Dan membutuhkan 2 data sekunder yaitu Bapak Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum.

## CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 14 April 2023

Waktu : 07.00 WIB

Tempat : SMK Diponegoro Karanganyar

Kegiatan : Wawancara Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum  
SMK Diponegoro Karanganyar

Penulis mendatangi SMK Diponegoro Karanganyar setelah beberapa minggu kemudian, yaitu tepatnya pada hari Jum'at, 14 April 2023. Penulis datang pukul 07.00 ketika semua pembelajaran akan dimulai. Penulis melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait program pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar. Setelah selesai wawancara dengan Waka Kurikulum, penulis langsung bergegas menemui Kepala Sekolah SMK Diponegoro Karanganyar untuk melakukan wawancara. Banyak sekali informasi-informasi tambahan yang sangat membantu penulis untuk bahan penulisan skripsi ini. Penulis sangat berterimakasih karena diterima dengan baik di SMK Diponegoro Karanganyar dari awal sampai akhir penelitian.

*Lampiran 9*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan gambaran umum terkait data-data penting tentang SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan dan program pembelajaran *tahfidz* di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

**B. Data yang Perlu Diambil**

1. Dokumen tentang SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang meliputi:
  - a. Profil SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan
  - b. Visi dan Misi SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan
  - c. Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan
  - d. Sumber daya manusia SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan
  - e. Struktur Organisasi SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan
2. Dokumen Foto kegiatan pembelajaran *tahfidz* SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan
3. Dokumen Hasil Observasi dan Wawancara Penulis di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan

*Lampiran 10*

**HASIL DOKUMENTASI**

**Wawancara dengan Bapak Mustopa selaku Kepala Sekolah**



Gambar 1 dan 2 (Foto: Fathatur, 2023)

**Wawancara dengan Ibu Uswatun Baroroh selaku Waka Kurikulum**



Gambar 3 dan 4 (Foto: Fathatur, 2023)

## Wawancara dengan Guru Tahfidz



Gambar 5-8 (Foto: Fathatur, 2023)

## Wawancara dengan Siswa Kelas XII



Gambar 9-12 (Foto: Fathatur, 2023)

## Pembelajaran Tahfidz



Gambar 13-16 (Foto: Fathatur, 2023)

*Lampiran 11*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Fathatur Rizqiyah  
NIM : 2119130  
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 03 Agustus 2000  
JenisKelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : RT. 01 RW. 01 N0. 51 Dk. Krajan Ds.  
Karangsari Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ibu : Kusmiyati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Nama Ayah : Mukhdlor Iskandar  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : RT. 01 RW. 01 N0. 51 Dk. Krajan Ds.  
Karangsari Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan

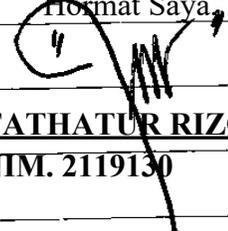
**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. MII Karangsari : Lulus Tahun 2013
2. SMP ISLAM YMI Wonopringgo : Lulus Tahun 2016
3. MAS Simbang Kulon Buaran : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 03 Juni 2023

\_\_\_\_\_  
Hormat Saya

\_\_\_\_\_  


**FATHATUR RIZQIYAH**

**NIM. 2119130**

\_\_\_\_\_



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FATHATUR RIZQIYAH  
NIM : 2119130  
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK  
E-mail address : [fathaturrizqiyah@mhsuingusdur.ac.id](mailto:fathaturrizqiyah@mhsuingusdur.ac.id)  
No. Hp : 0815-7595-7445

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ SISWA KELAS XII  
DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2023



**FATHATUR RIZQIYAH**  
**NIM. 2119130**